

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menabung diartikan sebagai suatu kegiatan menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan dalam jangka waktu tertentu. Menabung ialah suatu kegiatan yang penting. Oleh karena itu, banyak dari masyarakat harus membiasakan anak mereka sejak dini. Menabung ini juga merupakan suatu kegiatan yang tentunya sangat positif. Dengan kita menabung, maka akan membuat kita menjadi sosok yang lebih hemat dalam mengatur keuangan. Menabung juga bertujuan untuk hidup hemat, dan juga tidak boros. Kemudian, jika kita membiasakan menabung sejak dini maka akan banyak sekali manfaat yang diperoleh yaitu terbiasa belajar mengelola uang sendiri, mempunyai rancangan keuangan, menghargai berapa uang yang dimiliki, serta membuat menjadi disiplin.<sup>2</sup>

Menabung banyak sekali orang mengartikan sebagai suatu kegiatan untuk memenuhi kebutuhan yaitu jaminan akan suatu materi. Menabung ini juga merupakan suatu kegiatan yang memerlukan adanya keinginan di dalam diri seseorang untuk menyisihkan sebagian hartanya dan menyimpannya di bank. Adapun ketika ingin menabung juga harus memiliki niat agar bisa terealisasikan dengan baik. Sehingga pada saat

---

<sup>2</sup> Jamalul Lail, Ari Maulana, Program Sentono Menabung, (*Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol. 4, No. 1, 2015), hal. 54

nasabah ingin menabung di suatu bank, mereka akan memikirkan apa saja manfaat serta tujuan dari menabung tersebut. Setelah mereka mendapatkan berbagai macam informasi mengenai bank apa yang sesuai dengan kebutuhan serta prinsipnya. Adapun para nasabah juga melakukan suatu kegiatan seperti menilai, mencari serta memakai jenis tabungan yang dibutuhkan. Oleh sebab itu, maka dapat juga dikatakan di dalam suatu kegiatan menabung ini juga masih memerlukan sebuah kemauan di dalam diri dan juga niat yang kuat untuk melakukannya.<sup>3</sup>

Berdasarkan UU No. 10 tahun 1998 tabungan ialah suatu simpanan yang setiap penarikan uang hanya bisa dilakukan sesuai syarat serta ketentuan sesuai kesepakatan antara pihak nasabah dan bank, yang kedua perjanjiannya disepakati bersama. Adapun menurut situs resmi otoritas jasa keuangan tabungan juga diartikan suatu simpanan uang yang penarikannya sesuai syarat tertentu. Sehingga banyak sekali keuntungan yang diperoleh dari masyarakat ketika menabung di bank diantaranya adalah: a) pada saat menyimpan uang di bank tidak akan hilang, adapun ketika ingin bepergian jauh pun uang aman, karena mempunyai ATM sehingga mudah dibawa kemana mana, dan tidak memiliki resiko yang besar ketika membawa uang cash. b) Ketika menyimpan di lembaga penjamin simpanan, maka tabungan tidak akan hilang karena ada jaminannya. c) Setiap uang yang kita tabung di bank, semakin banyak saldo tabungan maka akan semakin banyak bunga

---

<sup>3</sup> Vita Widyan Priaji, Skripsi: *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Menabung Di Bank Syariah*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011), hal. 9

yang akan diterima. d) Ketika membutuhkan uang sewaktu-waktu maka kita dengan mudah bertransaksi selama 24jam seperti ATM maupun di *mobile banking*.<sup>4</sup>

Dari beberapa definisi mengenai menabung dapat ditarik kesimpulan bahwa menabung merupakan suatu kegiatan menyisihkan sebagian pendapatan yang diperoleh untuk disimpan dengan tujuan agar dapat mengelola uang tersebut. Hal ini juga bertujuan untuk menjalankan pola hidup hemat dan juga merupakan suatu pembangunan karakteristik untuk setiap orang agar tidak menghamburkan uang yang semestinya diterapkan sejak dini.

Beberapa manfaat yang diperoleh ketika mereka menabung diantaranya adalah: a) Mengajarkan untuk belajar hidup hemat. Karena dengan menyisihkan sedikit uang untuk menabung akan mengajarkan kita untuk belajar hidup hemat. b) Disaat ada kebutuhan mendesak. Karena di dalam hidup kita tidak tau kapan kita dalam keadaan mendesak, jadi ketika kita membiasakan diri untuk menabung, maka akan membuat kita tidak kesusahan meminjam di orang lain, karena sudah memiliki simpanan sendiri. c) Terhindar dari hutang. Tentunya ketika kita membiasakan untuk hidup hemat dan menabung maka saat membutuhkan dana kita tidak akan berhutang. d) Berinvestasi sejak dini. Karena dengan menabung sejak dini

---

<sup>4</sup> Ery Suryanti, Hendra Lesmana, Husni Mubarak, Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Dusun Pangkah Sabrang Kec. Pangkah Kab. Tegal. (*Jurnal Ekombis*: Vol. 7, No. 1, 2021), hal. 34

kita sama saja berinvestasi untuk suatu rencana kehidupan di masa yang akan datang menjadi lebih nyaman.<sup>5</sup>

Mayoritas bank ini juga dikenal sebagai suatu lembaga keuangan, dimana di dalam setiap kegiatannya ini juga menerima simpanan giro, tabungan serta deposito. Masyarakat mengartikan bahwa bank ialah sebagai suatu tempat untuk meminjam uang. Adapun bank juga ini dikenal sebagai suatu tempat dimana para masyarakat melakukan penukaran uang, memindahkan uang, atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan juga setoran, misalnya pembayaran listrik, telepon, air, pajak, dan juga pembayaran lainnya.

Menurut Undang-Undang RI No 10 tahun 1998 mengenai perbankan atau bank sebagaimana dijelaskan badan bisnis yang menghimpun dana kepada masyarakat dengan bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada rakyat dengan bentuk kredit dan dalam bentuk sebagainya untuk mempertinggi tingkat hidup rakyat banyak. Di dalam semua kegiatan perbankan ini selalu berkaitan dengan uang. Maka dari itu setiap kegiatan perbankan yang utama untuk menghimpun dana dari kalangan masyarakat luas banyak dikenal dengan istilah *funding*. Maksud dari menghimpun dana ialah mencari dana atau mengumpulkan dengan jalan membeli dari masyarakat luas. Di dalam pembelian dana yang di dapat dari masyarakat yang dilakukan oleh pihak bank juga melakukan berbagai strategi supaya masyarakat ini mau menanamkan dananya berupa simpanan.

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 35

Sehingga apabila di paparkan maka ada beberapa jenis simpanan yang dapat dipilih oleh masyarakat yaitu tabungan, giro, deposito, serta deposito berjangka.<sup>6</sup>

Pihak bank juga mempunyai trik agar masyarakat mau menyimpan uangnya di bank. Ketika masyarakat mau menyimpan uangnya di bank, maka pihak bank juga akan memberikan balas jasa seperti bagi hasil, voucher belanja, bunga, pelayanan dan balas jasa lainnya. Semakin banyak masyarakat menabung di bank maka semakin banyak juga balas jasa yang diberikan oleh pihak bank. Setelah para pihak bank ini memperoleh dana dari masyarakat, maka dana yang diperoleh itu akan diputar kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau sering disebut juga dengan kredit (*lending*). Adapun setiap pemberian kredit ini juga akan dikenakan jasa pinjaman, kepada kredit (*debitur*) dalam bentuk bunga dan biaya administrasi.

Adapun besarnya setiap bunga kredit maka akan berpengaruh oleh besarnya bunga simpanan. Jika semakin tinggi bunga simpanan, maka akan semakin tinggi juga bunga pinjaman atau sering disebut dengan bunga kredit. Banyak sekali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap besar kecilnya bunga pinjaman atau bunga kredit misalnya pihak bank hendak mengambil keuntungan, biaya operasional yang keluar, cadangan risiko kredit yang macet, besarnya pajak, dan pengaruh faktor lain-lain. Sehingga

---

<sup>6</sup> Alexander Thian, *Dasar-Dasar Perbankan*. (Yogyakarta: ANDI, 2021), hal. 12

kegiatan utama dalam perbankan ialah menghimpun dana dan menyalurkan dana.<sup>7</sup>

Seiring dengan berkembangnya waktu banyak orang mengartikan perbankan ialah suatu lembaga keuangan yang menyediakan jasa keuangan. Di dalam perkembangannya, suatu aktivitas operasional perbankan bukan hanya menghimpun dana dan menyalurkan dana saja, akan tetapi menjadikan suatu layanan yang *strategy based* di dalam memenangkan suatu persaingan. Sehingga dapat dikatakan bahwa perbankan yang kompetitif ini, sebagian bank-bank nya menawarkan produk yang sama di seluruh dunia dan juga dalam kualitas layanan ini juga penting karena untuk membedakan diri dari pasar. Di negara Indonesia juga, perbankan ini menganut *dual banking system*, artinya setiap nasabah juga melakukan pilihan antara bank konvensional dan juga bank syariah.

Adapun jika perbankan syariah ini tentunya menggunakan sistem bank berdasarkan prinsip syariah. Maka dalam bank syariah ini juga berlandaskan kepada larangan agama islam dan tidak mengambil bunga pinjaman (riba), dan juga melarang untuk berinvestasi yang terlarang. Di dalam penyaluran dana yang ditujukan masyarakat, pembiayaan dalam bank syariah ini juga menyalurkannya dalam bentuk barang maupun jasa untuk setiap nasabahnya. Oleh karena itu, setiap pembiayaan yang diberikan kepada nasabah ialah barang atau jasa yang sudah ada terlebih dahulu. Dan juga menggunakan metode pengadaan barang terlebih dahulu, dan setelah

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 13

itu baru dilakukan pemberian dana. Maka masyarakat dengan adanya hal itu maka berpacu dalam memproduksi barang dan juga jasa atau mengadakan barang dan juga jasa. Setelah itu barang ini sebagai jaminan (*collateral*) terhadap hutang.

Secara umum keberadaan bank konvensional dan syariah juga mempunyai fungsi yang strategis karena memberikan jasa pembayaran, akan tetapi menurut kedua ciri-ciri bank konvensional dan syariah bisa mensugestu para nasabah untuk memilih preferensi mereka terhadap pemilihan diantara kedua bank tersebut. Sehingga setiap perilaku nasabah dalam produk perbankan, baik bank konvensional maupun bank syariah ini juga dapat mempengaruhi sikap masyarakat terhadap karakter setiap perbankan. Selain itu juga, dalam kualitas pelayanan juga dapat dirasakan untuk kepuasan nasabah dalam memenuhi layanan. Di dalam kualitas pelayanan dapat membantu meningkatkan produktivitas, pangsa pasar, metode pelayanan menarik, menurunkan potensi pergantian pegawai yang juga cenderung lebih rendah dan dapat meningkatkan semangat karyawan.

8

Berdasarkan prinsip konvensional yang ada di perbankan bunga simpanan yang diberikan kepada nasabah merupakan bunga pinjaman atau sering disebut dengan kredit yang disalurkan. Ada dua istilah dalam perbankan, pertama ketika bank mengalami keuntungan dari selisih bunga

---

<sup>8</sup> Nikmatuz Zakiah, Analisis Perbandingan Pelayanan Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional, (*Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*: Vol. 5, No. 2, 2020), hal. 49

disebut *spread based*, yang kedua ketika bank mengalami bunga kredit yang lebih besar dan mengalami kerugian biasanya disebut dengan *negatif spread*. Akan tetapi bank yang menerapkan sistem syariah tidak mengenal bunga kepada penyimpan maupun peminjam dana. Dalam prinsip syariah ini jasa bank disesuaikan dengan syariat Islam. Adapun prinsip yang digunakan oleh bank syariah adalah pembiayaan bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan penyertaan modal (*musharakah*), prinsip jual-beli barang dengan mendapatkan keuntungan (*murabahah*), pembiayaan prinsip sewa murni (*ijarah*), pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).<sup>9</sup>

Banyak sekali cara yang dilakukan untuk menarik minat nasabah. Akan tetapi salah satu faktor nya adalah lokasi. Jika lokasi bank di tempat yang strategis dan mudah ditemui atau terjangkau, itu juga bisa menarik minat masyarakat untuk menabung di bank tersebut.<sup>10</sup> Adapun hal hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi dan Ritonga tahun 2012, di dalam penelitiannya menjelaskan bahwa lokasi juga menjadi pengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menabung, karena itu juga memudahkan masyarakat untuk menuju lokasi bank.<sup>11</sup> Pernyataan itu juga didukung oleh Munajim dan Anwar pada tahun 2016, di dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif mengenai

---

<sup>9</sup> Alexander Thian, *Dasar-Dasar Perbankan*. (Yogyakarta: ANDI, 2021), hal. 14

<sup>10</sup> Fajrur Rahman, Skripsi: *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional*, (Surakarta: UMS, 2014), hal. 10

<sup>11</sup> D Pertiwi dan Ritonga, Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat di Kota Kisaran, (*Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 1, 2012), hal. 67



pengaruh positif dimana keadaan sosia dengan keputusan menabung.<sup>12</sup> Pada penelitian yang dilakukan kepada nasabah bank konvensional mempunyai faktor utama yaitu pengambilan keputusan penggunaan layanan perbankan serta partisipan ini juga mengaku bahwa mereka tidak mempertimbangkan faktor syariat yang digunakan pada bank tersebut.<sup>13</sup>

Di dalam pengambilan keputusan nasabah untuk menggunakan produk jasa perbankan tersebut akan selalu diawali dengan informasi serta pengetahuan dari jasa tersebut. Akan tetapi banyak mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan pendidikan tinggi serta tentang bank syariah maupun aturan bunga bank, akan tetapi masih banyak mahasiswa yang menabung di bank konvensional. Hal ini tentu saja bertolak belakang dengan ilmu perbankan syariah yang selama ini dipelajari.<sup>14</sup> Adapun di dalam agama islam juga melarang keras adanya praktik riba, sebagaimana telah dituangkan di dalam ayat Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ  
مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ

<sup>12</sup> Munajim dan Anwar, Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah, (*Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol 1, No 2, 2016), hal. 51

<sup>13</sup> Cindy Ayu Prasasti, Analisis Perbandingan Perilaku Dalam Pengambilan Keputusan Pada Pengguna Layanan Bank Konvensional Dan Bank Syariah, (*Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 5, No. 2, 2020), hal. 5

<sup>14</sup> Shofiyah Salsabila, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa S1 Ekonomi Islam Tidak Menggunakan Bank Syariah Sebagai Alat Utama Dalam Melakukan Transaksi, (*Jurnal Ilmiah*, 2019), hal. 17

وَحَرَّمَ الرِّبَاَ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ  
 وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

*Artinya: Bagi setiap orang yang memakan (mengambil) riba mereka tidak akan dapat berdiri, akan tetapi mereka akan berdiri seperti orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan itu disebabkan oleh pendapat mereka sendiri bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal mereka sudah mengetahui sesungguhnya Allah sudah menghalalkan jual beli dan mengharamkan segala sesuatu mengenai riba. Dan orang-orang yang sebenarnya sudah mengetahui larangan dari tuhanNya, lalu mereka berhenti mengambil riba, maka baginya apa yang telah diambilnya dulu sebelum datang larangan itu, maka urusannya (terserah) kepada Allah. Akan tetapi bagi orang yang kembali mengambil riba, maka mereka akan menjadi penghuni-penghuni neraka serta mereka kekal di dalamnya.*

Berdasarkan keterangan yang diperoleh di atas ini juga tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa jurusan perbankan syariah ini juga masih menabung serta bertransaksi menggunakan bank konvensional, meskipun telah mendapatkan ilmu tentang perbankan syariah serta landasan-landasan hukum mengenai haram nya riba. Keterangan yang didapat dari salah seorang informan ini juga mengenai lokasi bank konvensional yang strategis dan juga pelayanan bank konvensional yang cepat.

Hal ini juga sebagaimana dalam wawancara dengan salah satu informan yang menerangkan :

“Bahwasannya faktor lokasi juga berpengaruh, serta pelayanan yang diberikan oleh bank konvensional ini juga sangat cepat. Saya juga menggunakan rekening BRI karena terkenal dengan biayanya yang murah dan juga ibu saya memakai jasa bank konvensional. Sehingga membuat saya jadi membuka tabungan di bank konvensional juga”.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Kiky Nia Lorenza, *Mahasiswa Perbankan Syariah*, Wawancara pada tanggal 18 November 2021

Selanjutnya informan lain menambahkan :

“Bahwasannya bank konvensional ini sudah terkenal di lingkungan desa saya yaitu bank BRI. Alasan saya menggunakan rekening tersebut karena dari ibu, kakak juga memakai itu. Sebenarnya secara lokasi di desa saya ada lembaga keuangan syariah yaitu BTM Surya Madinah tetapi karena tidak terbiasa menggunakan itu, dan juga warga di lingkungan saya juga tidak menggunakan itu. Jadi saya tidak menggunakan lembaga keuangan syariah itu, tetapi saya lebih memilih menggunakan yang sudah lama digunakan”.<sup>16</sup>

Uraian permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian mengenai faktor apa saja yang membuat perbankan syariah bertransaksi di bank konvensional. Adapun penulis mengambil judul **“Preferensi Mahasiswa Perbankan Syariah Memilih Menabung Di Bank Konvensional.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Secara khusus dapat diuraikan beberapa permasalahan pada penelitian sebagai berikut:

1. Mengapa mahasiswa perbankan syariah memilih menabung di bank konvensional?
2. Apa saja produk pelayanan jasa bank konvensional yang sering digunakan mahasiswa perbankan syariah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah ialah sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Mara Aulia Azliza, *Mahasiswa Perbankan Syariah*, Wawancara pada tanggal 13 November 2021

1. Untuk mendeskripsikan mengapa mahasiswa perbankan syariah memilih menabung di bank konvensional.
2. Untuk mendeskripsikan mengenai apa saja produk pelayanan jasa bank konvensional yang digunakan mahasiswa perbankan syariah.

#### **D. Batasan Masalah**

Adapun penelitian ini agar lebih fokus dan mudah untuk dipahami dengan jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah sehingga tidak keluar dari topik yang akan di permasalahan. Maka, batasan masalah dalam penelitian ini menjelaskan mengenai preferensi mahasiswa perbankan syariah memilih menabung di bank konvensional.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penulis juga berharap penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya ialah sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan akademik bagi seluruh mahasiswa sebagai pengetahuan tambahan. Selain itu juga penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan serta sumber bacaan informasi mengenai preferensi mahasiswa perbankan syariah memilih menabung di bank konvensional.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini juga dapat menambah pengalaman serta wawasan tentang ilmu perbankan.

- b. Bagi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah literatur serta referensi yang dapat dijadikan sumber informasi bagi mahasiswa yang akan meneliti hal yang serupa.
- c. Bagi Bank Syariah, penelitian ini juga diharapkan bisa dijadikan sebagai masukan positif untuk pihak lembaga dalam meningkatkan jumlah nasabah khususnya mahasiswa perbankan syariah dalam meningkatkan minat menabung.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan, serta menambah informasi dan juga wawasan. Sehingga peneliti selanjutnya dapat menerapkan teori-teori yang telah diterima dari kampus dan diterapkan di kehidupan sehari sehari, serta penelitian ini juga bisa menjadi sumber referensi perbandingan penelitian bagi peneliti lain.

#### **F. Penegasan Istilah**

Adapun untuk memudahkan pemahaman dari judul penelitian ini, maka peneliti ini akan menjelaskan istilah kata kunci dari penelitian, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Secara Konseptual**

- a. Analisis ialah suatu penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya serta sebab-musabab dan perkaranya. Analisis juga diartikan sebagai

proses pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.<sup>17</sup>

- b. Preferensi ialah suatu hak untuk didahulukan atau diutamakan daripada hal lain. Arti lain dari preferensi ini adalah prioritas. Preferensi ini juga sama dengan selera sehingga dapat diartikan sebagai suatu konsep yang dipakai dalam ilmu sosial, khususnya juga dalam bidang ekonomi. Sehingga ini diasumsikan sebagai pilihan realistis atau imajiner dan diantara alternatif-alternatif ini juga sebagai kemungkinan pemeringkatan alternatif tersebut dan diartikan sebagai kesenangan, kepuasan, gratifikasi, pemenuhan serta kegunaan yang ada.<sup>18</sup>
- c. Perbankan Syariah ialah sesuatu yang segalanya menyangkut mengenai bank syariah dan juga unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>19</sup>
- d. Bank Konvensional ialah suatu konvensi (kesepakatan) umum (seperti adat, kebiasaan, kelaziman).<sup>20</sup> Suatu lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatan keuangan secara konvensional dan tidak memberikan jasa melalui lintas pembayaran.<sup>21</sup>

## 2. Secara Operasional

---

<sup>17</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 59

<sup>18</sup> *Ibid*, hal. 1212

<sup>19</sup> *Ibid*, hal. 1578

<sup>20</sup> *Ibid*, hal. 807

<sup>21</sup> *Ibid*, hal. 134

Jadi yang dimaksud dengan preferensi mahasiswa perbankan syariah memilih menabung di bank konvensional adalah penelitian mengenai mahasiswa perbankan syariah yang lebih memilih menabung di bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini berisi tentang penjelasan mengenai isi yang terdapat pada beberapa bab yang ada secara singkat. Skripsi ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut:

### **1. BAB I (PENDAHULUAN)**

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, identifikasi penelitian, batasan masalah penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penelitian.

### **2. BAB II (LANDASAN TEORI)**

Pada bab ini berisi tentang landasan teoritis yang membahas variabel/sub variabel pertama, teori yang membahas variabel/sub variabel kedua, dan hasil-hasil penelitian.

### **3. BAB III (METODE PENELITIAN)**

Pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan juga jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

### **4. BAB IV (ANALISIS DATA)**

Pada bab ini berisi uraian mengenai paparan data yang disajikan dengan topic sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data.

#### 5. BAB V (PEMBAHASAN)

Pada bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian dari Preferensi Mahasiswa Perbankan Syariah Memilih Menabung Di Bank Konvensional.

#### 6. BAB IV (PENUTUP)

Pada bab ini juga terdiri dari kesimpulan dan saran.